

PT BARITO PACIFIC TBK (IDX: BRPT) MENGUMUMKAN HASIL KINERJA KEUANGAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020

Jakarta, 30 Juli 2020 - PT Barito Pacific Tbk. (“Barito Pacific”, “BRPT” atau “Perseroan”) hari ini mengumumkan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020, mencatatkan pendapatan bersih konsolidasian sebesar US\$1.106 juta, EBITDA sebesar US\$218 juta dan laba bersih sesudah pajak sebesar US\$24 juta.

Agus Pangestu, Direktur Utama Perseroan, Menjelaskan:

“Pada Q2-2020, Chandra Asri melaporkan perbaikan kinerja dari periode Q1-2020 sebelumnya, yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas industri khususnya yang terjadi di China dan NEA yang menambah permintaan produk polymer. Terlepas dari dampak dari Covid-19 yang nampaknya masih terus berlangsung, kami berharap adanya penguatan pada semester kedua tahun ini.

Adapun mengenai proyek ekspansi kami yang masih berlangsung untuk pabrik MTBE dan Butene-1 masih berjalan sesuai jadwal yang ditargetkan selesai pada Q3-2020. Setelah proyek ini rampung, maka Chandra Asri akan menjadi satu satunya produser lokal untuk kedua produk tersebut.

Sementara itu, usaha panas bumi kami (Star Energy) terus memberikan tingkat Pendapatan dan EBITDA yang stabil serta tren peningkatan keuntungan bersih sejalan dengan menurunnya pengeluaran untuk pembayaran bunga pinjaman dari waktu ke waktu. Lebih lanjut, ketiga aset milik Star Energy yang beroperasi, yaitu Wayang Windu, Salak dan Darajat menunjukkan tingkat kapasitas lebih dari 90%.

Secara konsolidasi, margin EBITDA berada di angka 19,7% dan kami dapat mempertahankan posisi neraca dengan Net Debt/Ebitda sebesar 3,9 kali.

Barito Pacific terus fokus pada upaya-upaya untuk melindungi seluruh karyawan, pemangku kepentingan dan komunitas kami dengan berbagai upaya untuk mencegah penyebaran wabah Covid-19 di tempat-tempat kami melakukan kegiatan usaha. Secara aktif kami terus menerapkan protokol pencegahan dan prosedur standar operasi yang lebih ketat. Upaya ini termasuk pembentukan unit tugas Covid-19 yang didedikasikan untuk menetapkan protokol kesehatan dan pencegahan yang diperlukan, seperti, menjaga jarak fisik, protokol internal yang rinci, dan pengaturan skema Bekerja Dari Rumah yang optimim untuk mendukung seluruh karyawan”.

Tinjauan 1H-2020:

- Penurunan Pendapatan Bersih sebesar 15,1% dari US\$1.302 juta pada 1H-2019 menjadi US\$1.106 juta yang sebagian besar disebabkan menurunnya harga rata-rata penjualan produk petrokimia khususnya *Olefins* dan *Polyofelins* dengan volume penjualan yang relatif stabil.
- Biaya Pendapatan menurun sebesar 7,2% dari US\$973 juta pada 1H-2019 menjadi US\$903 juta pada 1H-2020 yang sebagian besar disebabkan dengan harga *naphtha* yang lebih rendah yang rata-rata sebesar US\$422/MT dari US\$547/MT pada 1H-2019.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Corporate Secretary |
Investor Relations
PT Barito Pacific Tbk.
Phone: (62-21) 530 6711
Fax: (62-21) 530 6680
Email:

corpsec@barito.co.id
investor.relations@barito.co.id

www.barito-pacific.com

- EBITDA menurun sebesar 32,1% dari US\$321 juta pada 1H-2019 menjadi US\$218 juta pada 1H-2020 yang utamanya disebabkan oleh menurunnya keuntungan dari kegiatan petrokimia akibat penurunan permintaan global terhadap produk petrokimia.
- Keuntungan Bersih Setelah Pajak turun menjadi sebesar US\$24 juta dibandingkan 1H-2019 sebesar US\$68 juta, yang secara umum disebabkan oleh penurunan laba kotor.

Kinerja Keuangan:

(dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	1H-2020	1H-2019	% Perubahan
Pendapatan bersih	1.106	1.302	(15,1%)
<i>TPIA</i>	841	1.053	(20,1%)
<i>SEG</i>	262	245	6,9%
<i>Lainnya</i>	3	4	(25,0%)
Beban Pokok Pendapatan	903	973	(7,2%)
Laba Kotor	203	329	(38,3%)
Beban Keuangan	90	99	(9,1%)
Laba Bersih Setelah Pajak	24	68	(64,7%)
Distribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	(9)	11	(181,8%)
Kepentingan nonpengendali	33	57	(42,1%)
EBITDA	218	321	(32,1%)
Marjin Laba Kotor (%)	18,4	25,3	(690bps)
Marjin EBITDA (%)	19,7	24,6	(490bps)
Utang pada Kapitalisasi (%)	47,8	49,2	(140bps)
Utang pada EBITDA – LTM	5,5x	3,8x	
Utang bersih pada EBITDA – LTM	3,9x	2,8x	

(US\$ juta, kecuali dinyatakan lain)	1H-2020	FY-2019	% Perubahan
Total Assets	7.176	7.182	(0,1%)
Total Liabilities	4.253	4.426	(3,9%)
Total Equity	2.923	2.756	6,1%
Total Debt	2.680	2.536	5,7%
Net Debt	1.896	1.791	5,9%

ANALISA KINERJA KEUANGAN:

Pendapatan bersih konsolidasian menurun sebesar 15,1% y-o-y dari US\$1.302 juta pada 1H-2019 menjadi US\$1.106 juta pada 1H-2020, terutama disebabkan oleh:

- Pendapatan Bersih dari kegiatan petrokimia yang turun sebanyak 20,1% dari US\$1.053 juta pada 1H-2019 menjadi US\$841 juta pada 1H-2020 yang mencerminkan rata-rata harga penjualan yang lebih rendah terhadap seluruh produk dari US\$777/T pada 1H-2020 dibandingkan pada 1H-2019 sebesar US\$996/T, dengan volume penjualan yang cenderung stabil.

- Pendapatan SEG meningkat sebesar 6,9% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2019, yang umumnya disebabkan oleh produksi listrik dan uap yang lebih tinggi dari lebih rendahnya pemadaman yang direncanakan/tidak direncanakan pada tahun 2020 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2019.

Beban Pendapatan menurun sebesar 7,2% dari US\$973 juta pada 1H-2019 menjadi US\$903 juta pada 1H-2020.

Penurunan ini terutama disebabkan oleh biaya bahan baku yang lebih rendah, terutama *naphtha*, yang menurun sekitar 22,9% (US\$547/MT pada 1H-2019 menjadi US\$422/MT pada 1H-2020) seiring dengan harga minyak mentah Brent yang lebih rendah sebesar 40% y-o-y (US\$40/bbl pada 1H-2020; US\$66/bbl pada 1H-2019).

Berdasarkan hal-hal di atas, Laba Kotor turun menjadi US\$126 juta atau 38,3% dari 1H-2019

Beban Keuangan turun sebesar 9,1% dari US\$99 juta pada 1H-2019 menjadi US\$90 juta pada 1H-2020

Terutama disebabkan oleh menurunnya pokok pinjaman Star Energy, pembayaran sebagian pokok pinjaman TPIA dan dampak dari pembiayaan kembali/*refinancing* pinjaman yang dilakukan Perseroan pada bulan Desember 2019, yang sebagian diimbangi dengan penerbitan Obligasi Rupiah TPIA sebesar Rp750 miliar dan pinjaman baru dari Permata Bank sebesar US\$73,4 juta.

Laba Bersih setelah Pajak turun sebesar 64,7% dari US\$68 juta pada 1H-2019 menjadi US\$24 juta pada 1H-2020

Sebagai akibat dari faktor-faktor tersebut, kami mencatat laba bersih setelah pajak sebesar US\$24 juta pada 1H-2020 dibandingkan dengan US\$68 juta pada 1H-2019, yang sebagian besar dipengaruhi oleh laba kotor yang lebih rendah dari bisnis petrokimia kami.

Total Aset and Total Liabilitas

Total aset pada 30 Juni 2020 sebesar US\$7.176 juta sedikit lebih rendah dibandingkan dengan US\$7.182 pada FY-2019 dan total Liabilitas menurun 3,9% dari US\$4.426 juta pada FY-2019 menjadi US\$4.253 juta pada 30 Juni 2020.